

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, dimana analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar kedua variabel.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam penelitian.² Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu sebuah karakteristik atau kondisi yang dapat dimanipulasi oleh peneliti untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat yaitu sebuah karakteristik atau kondisi yang dapat berubah ketika peneliti mengubah variabel bebas.³ Variabel bebas memakai simbol X dan variabel terikat memakai simbol Y. Adapun rancangan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas / *Independent Variabel* (X)

Variabel bebas (X) diduga memiliki pengaruh terhadap keberadaan variabel terikat (Y). Variabel bebas penelitian adalah persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring.

2. Variabel terikat / *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat (Y) diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

¹ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung, 2008.

² Amirul Hadi and H. Haryono, "Metodologi Penelitian Pendidikan," Bandung: Pustaka Setia, 2005.

³ Hadi and Haryono.

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek yang ditentukan dalam sebuah penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 7 di MTsN 5 Kediri dengan jumlah 408 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi.⁵ Untuk mengetahui jumlah sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan beberapa kelas yang diajar oleh guru yang sama pada mata pelajaran fikih. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel 132 siswa (3 kelas) dari 408 siswa kelas 7 yang meliputi kelas VII-E, VII-F, dan VII-G.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling penting didalam penelitian, dikarenakan memperoleh data merupakan tujuan utama dalam penelitian.

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data diantaranya sebagai berikut :

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan kepada responden.⁷ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada responden. Angket tersebut berisi pernyataan atau pertanyaan dengan beberapa jawaban sebagai pilihan. Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan, peneliti memberikan angket *online* berupa *google form* untuk dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan. Responden hanya mencentang jawaban sesuai dengan pilihannya. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data berupa persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring. Penyebaran angket mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2021.

⁴ Rukaesih A. Maolani and Ucu Cahyana, "Metodologi Penelitian Pendidikan," Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

⁵ Maolani and Cahyana.

⁶ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

⁷ Dr H. Mahmud and M. Si, "Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: CV," Pustaka Setia, 2011.

2. Dokumentasi

Sugiyono menyebutkan bahwa dokumentasi itu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pun bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai MTsN 5 Kediri seperti profil sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, staff sekolah dan siswa serta data yang terkait dengan proses pembelajaran daring guru mapel Fikih.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data penelitian terkait persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring pada mapel Fikih di MTsN 5 Kediri. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Angket atau kuisisioner

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket, sehingga instrumennya dapat berupa angket maupun skala. Model skala yang digunakan adalah skala model *Likert* yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Dengan skala *Likert*, variable akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator, dimana indikator akan dibuat acuan dalam membuat item-item pertanyaan/pernyataan. Adapun pilihan jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Pernah
- e. Tidak pernah

Dalam menjawab pernyataan, responden hanya memberi centang pada jawaban yang dianggap tepat. Adapun dalam angket ini, terdapat dua item pernyataan, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* menunjukkan indikasi yang

⁸ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

⁹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Prenada Media, 2015).

positif, sedangkan pernyataan *unfavourable* menunjukkan indikasi yang negatif. Adapun dalam menentukan skor *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Skor Angket Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sering	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Adapun alat ukur dari masing-masing variable adalah sebagai berikut :

a. Alat Ukur Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

1) Teori

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Depdiknas (2008: 22) menyatakan "... indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran kelas yaitu:¹⁰

a) Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari :

1. Identitas RPP
2. Standar kompetensi (SK)

¹⁰ Ratnasari and Kumoro, "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AP MATA PELAJARAN MAIL HANDLING DI SMK NEGERI 4 KLATEN."

3. Kompetensi dasar (KD)
4. Indikator
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi pembelajaran
7. Metode pembelajaran
8. Langkah-langkah kegiatan
9. Penilaian

b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

1. Pengelolaan kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Menurut E. Mulyasa (2007: 191) menguasai pengelolaan kelas meliputi : menguasai pengelolaan fisik kelas, menguasai pengelolaan pembelajaran, menguasai pengelolaan dan pemanfaatan pajangan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

2. Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru disamping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga berusaha mencari dan membaca buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan

media audio visual. Tetapi kemampuan guru disini lebih ditekankan pada ;penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

3. Penggunaan metode belajar

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai. Karena siswa memiliki ketertarikan yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran dikelas. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

a. Evaluasi/penilaian pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

b. Hubungan antar pribadi

Guru dituntut untuk mengenal lebih jauh mengenai peserta didik atau siswanya, hal ini bertujuan untuk mengontrol apabila terjadi kesulitan-kesulitan belajar pada siswa.

2) *Blueprint*

Blueprint untuk angket persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring di MTsN 5 Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 *Blueprint* Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring

Dimensi	Indikator Variabel	No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	

Perencanaan Pembelajaran	Menyiapkan silabus	1		1
	Alokasi waktu sesuai dengan penentuannya pada rencana pembelajaran	2	3, 4	3
	Penguasaan materi yang akan diajar	5, 6, 7, 8, 10	9	6
	Menyusun strategi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	11	/12	2
Pelaksanaan Pembelajaran	Pengelolaan kelas	13, 14, 15		3
	Penggunaan media dan sumber belajar	16, 17, 19	18, 20	5
	Penggunaan metode belajar	21	22, 23	3
	Penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung	24, 25, 26		3
Evaluasi Pembelajaran	Melakukan refleksi dengan siswa	27, 28, 29, 30		4
	Perbaikan dan tindak lanjut	31, 32, 33		3
Hubungan antar pribadi	Hubungan komunikasi dengan siswa	34, 35, 36, 37, 38, 39	40	7
Jumlah				40

b. Alat Ukur Prestasi Belajar

1) Teori

Menurut Muhibbin Syah, terdapat beberapa dimensi atau aspek dari prestasi belajar, antara lain :¹¹

- a) Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis

¹¹ Syah, "Psikologi Belajar."

- b) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan)
- c) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data terkait sekolah yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Data tersebut meliputi gambaran umum objek penelitian, visi, misi, dan tujuan MTsN 5 Kediri, sejarah singkat MTsN 5 Kediri, struktur organisasi MTsN 5 Kediri, dan data siswa MTsN 5 Kediri, yaitu kelas VII MTsN 5 Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mengorganisir sebuah data dan mengurutkannya, lalu memilah-milahnya dengan tujuan untuk dijadikan satu agar dapat dikelola sampai bisa ditemukannya sebuah tema dan dapat ditemukan sebuah hipotesis sesuai dengan yang disarankan data.¹²

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Persiapan, meliputi :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel, jika tidak lengkap maka item tersebut harus di drop.
2. Tabulasi data

Tabulasi data adalah menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat peneliti, kemudian memberi skor terhadap item-item pernyataan *favourable* dan *unfavourable* sesuai ketentuan yang tertera dalam tabel 3.1 diatas.
3. Uji validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu untuk mengukur sejauh mana instrumen benar-benar mengukur dan dapat dipercaya kebenarannya.
 - a. Validitas

¹² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2013.

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat ukur tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut. Menguji validitas data dapat dilakukan dengan meminta pendapat dari pakar/ahli (*judgement expert*) dengan diberikan penilaian secara empiris kemudian dihitung berdasarkan rumus Aiken yaitu sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater

$s = r - l_o$

r = skor yang ditetapkan setiap rater

l_o = skor terendah yang ditetapkan rater

n = banyaknya rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Sedangkan ketentuan valid atau tidak valid sebuah pernyataan instrument apabila hasil pengujiannya berada pada rentang 0,4 – 1 dengan kategori nilai kritis sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rentang Nilai Kritis Validitas Instrumen

Rentang	Kategori
0 – 0,4	Kurang Valid
0,4 – 0,8	Sedang
0,8 - 1	Sangat Valid

Di dalam penelitian yang dilakukan di MTsN 5 Kediri, terdapat dua variabel, yakni variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (X) berupa persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring, dan variable terikat (Y) berupa prestasi belajar. Setelah melakukan skoring dan tabulasi data terhadap variabel X, maka akan dilanjutkan dengan uji validitas pada data hasil angket variable X dengan menggunakan Ms. Excel. Pembuktian uji validitas dilakukan oleh peneliti dengan

meminta pendapat dari *expert judgement* dengan diberikan penilaian secara empiris dan dihitung berdasarkan rumus Aiken. Adapun hasil dari pembuktian validitas isi variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Perhitungan Validitas Isi Instrumen Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring

Item	R1	R2	R3	s1	s2	s3	$\sum s$	V	Keterangan	Keputusan
1	4	4	5	3	3	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
2	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
3	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
4	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
5	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
6	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
7	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
8	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
9	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
10	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
11	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
12	3	3	5	2	2	4	8	0,667	Sedang	Tetap
13	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
14	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
15	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
16	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
17	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
18	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
19	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
20	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
21	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
22	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
23	3	3	5	2	2	4	8	0,667	Sedang	Tetap

24	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
25	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
26	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
27	4	4	5	3	3	4	10	0,833	Sangat Valid	Tetap
28	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
29	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
30	2	4	5	1	3	4	8	0,667	Sedang	Tetap
31	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
32	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
33	2	3	5	1	2	4	7	0,583	Sedang	Tetap
34	4	3	5	3	2	4	9	0,750	Sedang	Tetap
35	4	3	5	3	2	4	9	0,750	Sedang	Tetap
36	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
37	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
38	2	4	5	1	3	4	8	0,667	Sedang	Tetap
39	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
40	5	4	5	4	3	4	11	0,917	Sangat Valid	Tetap
	183	149	199	143	109	159	411	0,856	Sangat Valid	

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan, oleh karena itu reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variable yang satu terhadap variable yang satu lagi. Instrument dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang diberikan instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, yaitu dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan 0,60. Jika koefisien Alpha keseluruhan > dari 0,60 maka item dikatakan reliabel. Jika koefisien Alpha < dari 0,60, maka item tersebut tidak reliabel. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 2.3 for Windows.

Berikut ini akan disajikan hasil reliabilitas instrument variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Perhitungan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	40

Untuk mengetahui bahwa item instrument reliabel atau tidak reliabel, maka dapat dibandingkan dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Apabila koefisien alpha keseluruhan lebih dari 0,60, maka dinyatakan reliabel. Hasil table di atas menunjukkan bahwa koefisien alpha sebesar 0,87 memiliki hasil lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dalam pembelajaran daring tersebut adalah reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Hubungan yang dimaksud adalah apakah dua variable dalam penelitian ini memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 2.3 for Windows, dengan asumsi jika nilai Sig. *deviation from linearty* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Sebaliknya variabel *dependent* dan *independent* dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear apabila Sig. *deviation from linearty* < 0,05.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu apabila signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal dan apabila

signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 2.3 *for Windows*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.¹³ Penelitian ini dalam mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan yaitu apabila nilai Sig. antara variabel *independent* dengan absolut residual $>0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai Sig. antara variabel *independent* dengan absolut residual $<0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini antara lain :

- a. Minimum
- b. Maksimum
- c. Mean atau rata-rata
- d. Standar deviasi

6. Menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja guru

Dalam menguji pengaruh pembelajaran daring terhadap efektivitas kinerja guru , peneliti menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent.

Setelah menganalisis data, langkah selanjutnya yaitu membandingkan signifikansi 0,05. Ketentuannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $P > 0,05$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

¹³ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25," 2018.

b. Jika nilai signifikansi $P < 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Selain dengan cara membandingkan signifikansi, terdapat cara lain, yaitu dengan T_{hitung} dan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hasilnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 2.3 *for Windows*.

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.